JNB : Jurnal Nusantara Berbakti
Vol. 2, No. 1 Januari 2024
e-ISSN: 2964-1993; p-ISSN: 2964-0776, Hal 28-33
DOI : https://doi.org/10.59024/jnb.v2i1.292

Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan di Lingkungan SD Negeri Ai Limung

Ana Lestari [1]; **Luh Putu Sri Yuliastuti** [2];
Iga Maliga [3]; **Rafiah** [4]; **Asri Reni Handayani** [5];
Herni Hasifah [6]; **Nur Arifatus Sholihah** [7]
[1,2] Prodi D3 Kebidanan, Stikes Griya Husada Sumbawa
[3,4,5] Prodi S1 Keperawatan, Stikes Griya Husada Sumbawa
[6,7] Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Stikes Griya Husada Sumbawa
Korespondensi penulis: analestari674@gmail.com

Article History:
Received: November 30, 2023
Accepted: December 12, 2023
Publihsed: January 31, 2024

Keywords: *Education, Hand Washing, PHBS, CTPS, Disease Prevention*

Abstract: *School-aged children have a habit of paying less attention to hand washing behavior, especially in the school environment. Although simple and effective, promoting hand washing for disease prevention is still a challenge. The habit of washing hands with soap is still a global concern because people still forget the habit of washing their hands. The focus of the activity is school-aged children who will become "Agents of Change" in the future. This activity was attended by students aged 7-12 years who attended Ai Limung State Elementary School and totaled 54 children. After following this counseling, it is hoped that students will always be able to maintain cleanliness, especially hand hygiene by diligently washing their hands with soap to prevent them from infectious diseases. The level of knowledge of the students after this counseling increased, this can be seen from their fluency in practicing how to wash their hands with soap and answering the questions given properly and correctly. It is hoped that this activity can increase knowledge and increase awareness of Ai Limung State Elementary School students about how important it is to wash your hands with soap to always maintain cleanliness to avoid germs.*

Abstrak. Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurang memperhatikan perilaku mencuci tangan terutama di lingkungan sekolah. Meskipun sederhana dan efektif, promosi cuci tangan untuk pencegahan penyakit masih menjadi tantangan. Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun masih menjadi perhatian dunia karena masih ditemukan masyarakat yang melupakan perilaku mencuci tangan. Fokus kegiatan adalah anak usia sekolah yang menjadi "Agen Perubahan" pada masa depan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi dengan rentang usia 7-12 tahun yang bersekolah di SD Negeri Ai Limung dan berjumlah 54 anak. Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan siswa-siswi dapat selalu menjaga kebersihan terutama kebersihan tangan dengan rajin mencuci tangan pakai sabun untuk menghindari mereka dari penyakit infeksi. Tingkat pengetahuan siswa-siswi setelah diadakannya penyuluhan ini meningkat, hal ini dapat terlihat dari kelancaran mereka dalam mempraktikkan cara mencuci tangan pakai sabun dan menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik dan benar. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran siswa-siswi SD Negeri Ai Limung tentang mencuci tangan pakai sabun sangat penting dilaksankan guna selalu menjaga kebersihan agar terhindar dari kuman.

Kata Kunci: Edukasi, Cuci Tangan, PHBS, CTPS, Pencegahan Penyakit.

PENDAHULUAN

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu tindakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan cara membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan sabun pada air mengalir sehingga dapat memutuskan mata rantai kuman. Cuci tangan pakai sabun yaitu proses pembuangan kotoran dan debu secara mekanis dari kulit tangan dengan memakai air dan sabun, mencuci tangan pakai sabun dikenal sebagai upaya yang sederhana untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian, seperti penyakit Diare dan ISPA yang sering menjadi penyebab kematian pada anak-anak (Ervira et al. 2021).

Mencuci tangan merupakan salah satu bentuk perilaku yang dilakukan oleh siswa di lembaga pendidikan untuk menciptakan Pendidikan institusi dengan PHBS (Almoslem et al., 2021; Mohammad dkk., 2022). Cakupan PHBS cukup luas, meliputi upaya pencegahan, pemeliharaan penyakit menular dan meningkatkan kesehatan. Di masa pandemi Covid-19 dan setelah pandemi, masyarakat didorong untuk melakukan hal tersebut menerapkan protokol kesehatan, termasuk kebiasaan mencuci tangan (Putra et al., 2021)

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah yang berkaitan kebersihan perorangan. Anak usia sekolah adalah waktu paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat khususnya cuci tangan pakai sabun. Kesehatan masyarakat dan bangsa dimasa akan datang dapat ditentukan kesehatan anak usia sekolah (Sugiarto et al., 2019). Kebiasaan cuci tangan di kalangan siswa sekolah dasar masih sangat rendah terutama akibat kurangnya pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan bagi kesehatan dan rendahnya pemahanan tentang praktik cuci tangan yang benar (Mardiyani et al., 2020).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan seperangkat perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil belajar, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat yang mampu membantu dirinya sendiri dalam hal tersebut bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan mayarakat (Jourdan dkk., 2021; La Patilaiya, 2021). PHBS mencakup berbagai perilaku yang harus diamalkan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Karso & Wibawa, 2017; Kusuma,

2021).

Budaya cuci tangan belum diterapkan sepenuhnya oleh masyarakat Indonesia. Kebiasan yang terlihat bahwa mencuci tangan dengan sabun justru dilakukan setelah makan. Idealnya perilaku tersebut dilakukan sebelum makan agar mengurangi bakteri pada tangan (Pauzan & Fatih, 2017). Di Indonesia telah digelar kembali hari cuci tangan pakai sabun pada tanggal 15 Oktober 2008 sebagai implementasi dari paradigma baru dari program kesehatan.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 November pukul 09.00 wita diikuti oleh 54 orang siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Ai Limung. Pengkendekan.Pelaksanaan kegiatan "Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun" dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, sebagai berikut:

1. Tahap Survey Lokasi

   Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui jumlah siswa yang memungkinkan menjadi peserta kegiatan serta mengamati perilaku cuci tangan yang dilaksanakan oleh siswa di sekolah tersebut. Selain itu dilakukan kontrak waktu dengan pihak sekolah untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Penyuluhan

   Pada tahap ini, tim pengabdian membagi kelompok menjadi 3 kelompok, kelompok yang pertama kelas 1 dan 2, kelompok kedua kelas 3 dan 4 dan kelompok ketiga kelas 5 dan 6, dilaksanakan ditiga kelas dengan memberikan edukasi kepada siswa-siswi terkait cara mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Serta melakukan kegiatan tanya jawab atau diskusi santai yang diselingi dengan games menarik yang membuat siswa-siswi tidak bosan dan sangat antusias.

3. Tahap Simulasi

   Kegiatan ini dilaksanakan diluar kelas dengan melasanakan praktik cuci tangan pakai sabun dibawah air mengalir. Semua peserta mempraktekkan harus mempraktekkan dengan benar dalam pendampingan tim pengabmas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabidan masyarakat dalam bentuk “Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun” masih jarang dilakukan khususnya di Sekolah Dasar Negeri Ai Limung. Adapun hasil (*output*) yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Tahap Survey Lokasi

   Dari hasil survey awal ditemukan masih terdapatnya siswa-siswi yang mencuci tangan sebelum makan tanpa menggunakan air mengalir dan memakai sabun. Solusi yang ditawarkan ke pihak sekolah untuk memperbaiki perilaku ini adalah melakukan kegiatan sebagai edukasi dengan memberikan penyuluhan dan simulasi cuci tangan pakai sabun sebagai upaya peningkatan kualitas kesehatan di lingkungan Sekolah. Pada tahap ini dilakukan pengurusan izin ke pihak sekolah kemudian menetapkan waktu pelaksanaan dan sepakati melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Tahap Penyuluhan

   Dalam melakukan penyuluhan diperlukan alat yang dapat membantu dalam kegiatan seperti media cetak ataupun media audio visual agar terjadinya kesinambungan antara informasi yang diberikan oleh pemberi informasi kepada penerima informasi. Media adalah suatu alat peraga dalam promosi dibidang kesehatan yang dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi (Kholid, 2014). Kegiatan dimulai pukul 09.00 WITA di ruangan kelas Sekolah Dasar Negeri Ai Limung. Kegiatan Penyuluhan seperti terlihat pada Gambar berikut:

Gambar 1. Edukasi Kesehatan

Gambar 2. Praktik Langkah Cuci Taangan

Gambar 3. Photo Bersama Bapak Ibu Guru SD Negeri Ai Limung

3. Tahap Simulasi

Setelah melakukan penyuluhan di kelas, maka kegiatan dilanjutkan dengan simulasi cara cuci tangan memakai sabun dibawah air mengalir yang dilaksanakan diluar kelas. Simulasi ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada 6 langkah mencuci tangan. Satu per satu siswa didampingi untuk mencuci tangan memakai sabun sampai siswa-siswi mampu melakukan dengan baik dan benar. Kegiatan ini terlihat pada Gambar 2 di atas.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, proses penyelenggaraan kegiatan penyuluhan berjalan lancar, antusiasme yang memuaskan serta terdapat peningkatan tingkat pengetahuan siswa-siswi sebelum dan setelah intervensi. Terhadap pihak sekolah setempat untuk memberikan penyuluhan secara rutin kepada siswa serta menyediakan fasilitas cuci tangan pakai sabun yang dapat berfungsi dengan baik dan dapat menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun secara benar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada LPPM Stikes Griya Husada Sumbawa dan juga pihak-pihak terkait lainnya yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pada periode ini.

DAFTAR REFERENSI

Almoslem, M. M., Alshehri, T. A., Althumairi, A. A., Aljassim, M. T., Hassan, M. E., & Berekaa, M. M. (2021). Handwashing knowledge, attitudes, and practices among students in Eastern Province schools, Saudi Arabia. Journal of Environmental and Public Health, 2021, 1-10. https://doi.org/10.1155/2021/6638443

Ervira, F., Panadia, Z. F., Veronica, S., Herdiansyah, D. (2021). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak.Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.

Pauzan, P., & Fatih, H. Al. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 2 Kota Bandung. Jurnal Keperawatan BSI, 5(1), 18–23. https://doi.org/10.31311/.V5I1.1458

Jourdan, D., Gray, N. J., Barry, M. M., Caffe, S., Cornu, C., Diagne, F., El Hage, F., Farmer, M. Y., Slade, S., Marmot, M., & others. (2021). Supporting every school to become a foundation for healthy lives. The Lancet Child & Adolescent Health, 5(4), 295–303. https://doi.org/10.1016/S2352-4642(20)30316-3

Karso, O. S., & Wibawa, A. P. (2017). Research on Government Programs "Healthy Living Community Movement (GERMAS)" in Bali Using Critical Discourse Analysis. International Journal of Research—Granthaalayah, 5(6), 82–91. Retrieved from https://core.ac.uk/download/pdf/144809636.pdf

Mardiyani, S. A. et al. (2020) 'Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan', Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 1(2), p. 85. doi: 10.33474/jp2m.v1i2.6531.

Putra, A. I., Puteri, A. D., & Yusmardiansah, Y. (2021). Pengaruh Penyuluhan Mengenai PHBS dan Penggunaan Masker terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa di SDN 005 Binuang pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kesehatan Tambusai, 2(4), 78–88. https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2698

Sugiarto, S. et al. (2019) 'Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 37/I Kecamatan Bajubang', Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI), 1(2), p. 59. doi: 10.30644/jphi.v1i2.266.